

## **Intisari**

Program desa yang baru bergulir tahun 2015 masih terus berjalan bahkan dengan anggaran yang kian meningkat, namun tidak semua daerah merasakan pertumbuhan ekonomi dan persentase perubahan tingkat kemiskinan yang semakin membaik di Kabupaten Klaten. Seperti diketahui, kemiskinan masih menjadi pekerjaan rumah bagi Pemerintah Kabupaten Klaten lantaran masih berada di atas angka kemiskinan provinsi.

Hasil penelitian menunjukkan variabel kontrol berupa dummy industry besar dan sedang, dummy kota dan inflasi yang memiliki pengaruh signifikan, dana desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persentase perubahan kemiskinan di Kabupaten Klaten pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Begitu juga, dana desa perkapita tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persentase perubahan kemiskinan di Kabupaten Klaten pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Penelitian diatas mengindikasikan bahwa dana desa belum berjalan sesuai dengan tujuan.

**Kata Kunci:** Kemiskinan, Dana Desa, Pengeluaran Pemerintah

## **Abstract**

The new village program that rolled out in 2015 continues to run even with an increasing budget, but not all regions experience economic growth and the percentage change in poverty rates that are getting better in Klaten District. As is known, poverty is still a chore for the Klaten Regency Government because it is still above the provincial poverty rate.

The results showed variable controls in the form of large and medium industry dummy, city dummy and inflation that had a significant influence, village funds did not significantly affect the percentage change in poverty in Klaten Regency in 2015 to 2018. Likewise, per capita village funds have no significant effect on the percentage change in poverty in Klaten Regency in 2015 to 2018. The above research indicates that the village fund has not been running according to the objectives.

**Keywords:** Poverty, Village Funds, Government Expenditures